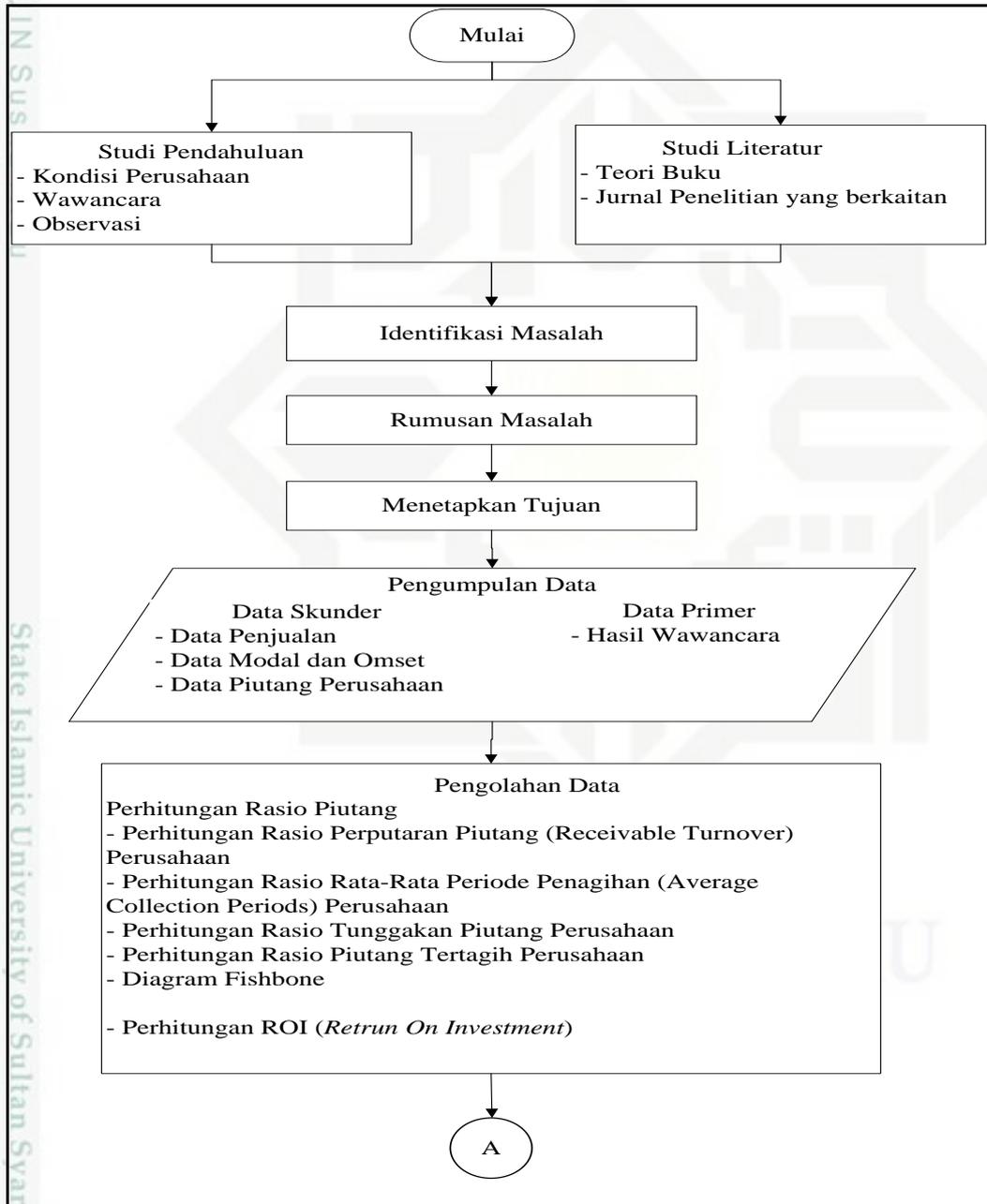


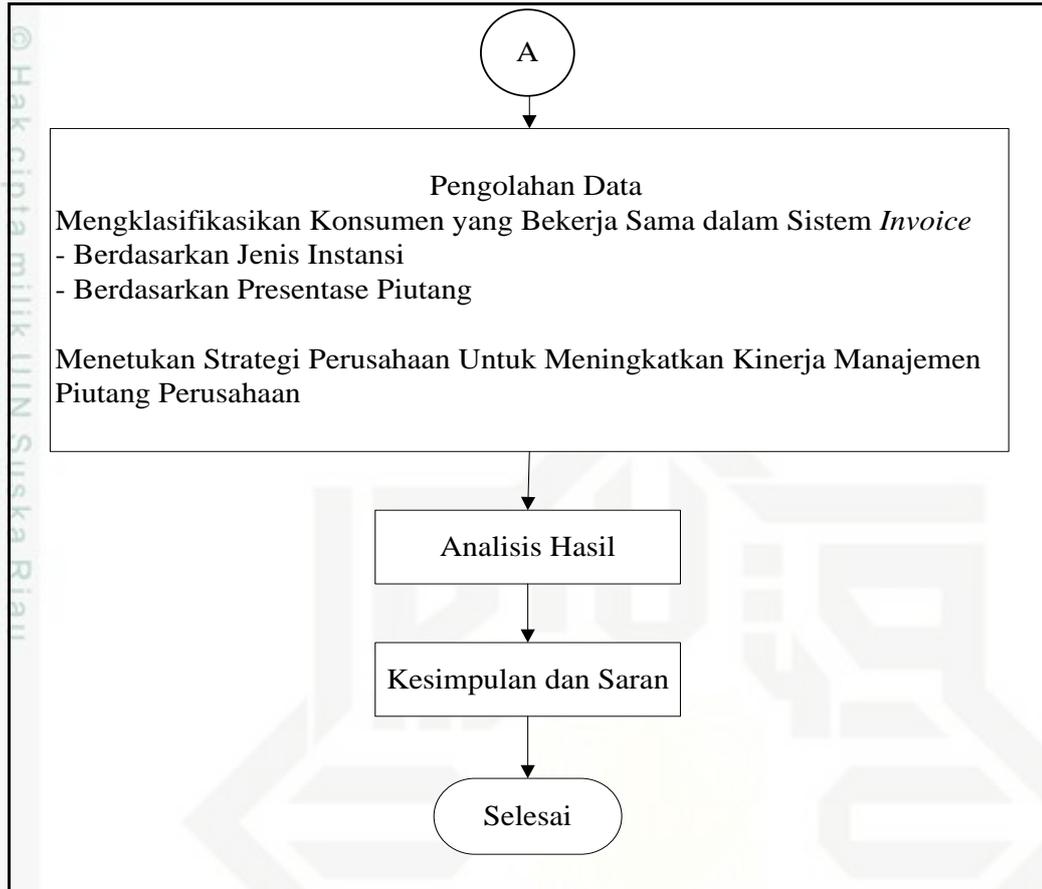
### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan tahapan-tahapan yang harus dibuat dalam melakukan penelitian, bab ini membahas dan menjelaskan tentang langkah-langkah yang akan di lewati dalam melakukan penelitian, di bawah ini adalah *flowchart* dalam melakukan penelitian ini.



Gambar 3.1 *Flowchart* Metodologi Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1 *Flowchart* Metodologi Penelitian (Lanjutan)

### 3.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan kondisi nyata dari objek yang akan diteliti, untuk mempermudah dalam menentukan permasalahan yang terjadi. Dimulai dengan observasi keadaan langsung diperusahaan, serta melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Sehingga dapat ditentukan potensi masalah yang dapat terjadi.

### 3.2 Studi Literatur

Studi literatur ini di tempuh dengan cara, yaitu membaca teori-teori yang bersangkutan dari buku-buku yang berkaitan dengan metode Rasio Perputaran Piutang. Dapat pula bersumber dari jurnal-jurnal penelitian yang telah membahas mengenai piutang dagang. Sumber-sumber yang telah didapatkan kemudian menentukan langkah-langkah penyelesaian masalah.

### 3.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu dilakukan diawal penelitian untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang akan dikemukakan. Identifikasi masalah bertujuan supaya penelitian dapat lebih fokus dan terarah dalam proses pengerjaannya.

### 3.4 Rumusan Masalah

Setelah mengetahui permasalahan yang akan dikemukakan, selanjutnya membuat rumusan masalah dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab pada proses pengolahan data. Perumusan masalah bertujuan sebagai pedoman untuk menentukan arah dalam penelitian.

### 3.5 Tujuan Penelitian

Penetapan tujuan penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian. Tujuan penelitian merupakan hasil yang akan dicapai setelah penelitian dilakukan.

### 3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk selanjutnya diolah pada pengolahan data. Adapun data-data yang yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah:

#### 1. Pengumpulan Data Skunder

Pengumpulan data primer dilakukan langsung pada perusahaan PT. Gilang Permata Tunggal Wisata *Tour and Travel*, adapun data-data primer yang diambil adalah sebagai berikut.

##### a. Data Penjualan

Dilakukan dengan melihat data statistik penjualan yang dilakukan perusahaan dalam 5 tahun terakhir sebagai acuan untuk melakukan pengolahan data keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Modal, dan Piutang Perusahaan

Pengumpulan data dilakukan dengan meminta data modal dan piutang perusahaan sebagai dasar melakukan perhitungan Rasio perputaran piutang perusahaan.

2. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer memberikan informasi mengenai wawancara, foto perusahaan PT. Gilang Permata Tunggal Wisata *Tour and Travel*, foto karyawan dan hal-hal lain yang dikumpulkan bukan dari dalam perusahaan.

### 3.7 Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk menghasilkan suatu nilai atau gambaran yang bisa dipahami dan dimengerti oleh pembaca. Setelah data diperoleh dan dikumpulkan, maka langkah selanjutnya dilakukan pengolahan data-data yang telah didapat tentang rasio-rasio piutang dagang perusahaan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengolahan data untuk menghitung rasio piutang dagang adalah sebagai berikut

1. Penetapan KPI (*Key Performance Indicator*) Piutang Dagang Perusahaan

Tahap ini ditentukan KPI (*Key Performance Indicator*) apa saja yang akan digunakan dalam menghitung rasio-rasio piutang dagang perusahaan .

2. Melakuka Perhitungan RTO Perusahaan

Tahap ini dilakukan perhitungan rasio perputaran piutang perusahaan atau *Receivable Turnover* (RTO) perusahaan untuk mengukur likuiditas dan efisiensi piutang perusahaan.

3. Melakuka Perhitungan Trend Piutang Dagang Perusahaan

Tahap ini dilakukan perhitungan *trend in account receivables* atau trend piutang dagang perusahaan dari tahun ke tahun untuk melihat bagaimana perkembangan piutang perusahaan.

4. Melakuka Perhitungan Tunggakan Piutang Perusahaan

Tahap ini dilakukan perhitungan rasio tunggaka piutang perusahaan untuk mengetahui berapa besar jumlah piutang yang telah jatuh tempo dan belum tertagih dari sejumlah penjualan kredit yang dilakukan perusahaan.

### 5. Melakuka Perhitungan Piutang Tertagih Perusahaan

Tahap ini dilakukan perhitungan rasio piutang Tertagih perusahaan untuk mengetahui sejauhmana aktivitas penagihan yang dilakukan perusahaan atau berapa besar piutang yang tertagih dari total piutang yang dimiliki perusahaan.

### 6. Cause and Effect diagram

*Cause and Effect diagram* digunakan untuk mengidentifikasi sebab-akibat dari hasil rasio-rasio piutang yang telah didapat. Rasio-rasio piutang tersebut akan diidentifikasi penyebab terjadinya, pengaruh yang ditimbulkan pada perusahaan dan alternatif perbaikannya.

### 7. Melakukan Perhitungan ROI (*Retrun On Investment*)

*Retrun On Investment* digunakan untuk mengukur tingkat pemanfaatan investasi yang dikeluarkan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini menjadi salah satu acuan dalam menganalisa profit perusahaan.

### 8. Klasifikasi Konsumen *Invoice*

Klasifikasi konsumen dilakukan untuk mengelompokan konsumen yang bekerja sama dengan perusahaan berdasarkan jenis instansi dan persentase piutang yang diberikan perusahaan dari total pemasukan.

## 3.8 Analisa Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, maka selanjutnya menganalisa pengolahan data dari penelitian yang dilakukan. Analisa tersebut akan mengarahkan pada kesimpulan penelitian dan akan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

## 3.9 Kesimpulan dan Saran

Pada bagian penutup terdapat kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang rangkuman penelitian setelah dilakukan pengolahan dan analisis data. Kesimpulan ini memperkuat hasil penelitian yang terfokus pada penyelesaian dan jawaban dari suatu permasalahan yang diteliti. Saran berisikan rekomendasi atau masukan mengenai apa saja yang dapat dilakukan perusahaan yang bersifat membangun.